

Hubungan Kepribadian Hardiness dan Dukungan Sosial Rekan Kerja dengan Burnout Pada Perawat Unit Gawat Darurat Di Pekanbaru

Oleh

Ratri Nanda Pertiwi

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Abstrak

Burnout pada perawat unit gawat darurat sering dihadapkan pada usaha penyelamatan kelangsungan hidup atau nyawa seseorang dengan kondisi yang membutuhkan perawatan medis segera, sehingga perawat mengalami kejenuhan dan kelelahan dalam melakukan rutinitas pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan kepribadian *hardiness* dan dukungan sosial rekan kerja dengan *burnout* pada perawat unit gawat darurat di Pekanbaru. Skala kepribadian *hardiness* yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori Kobasa, skala dukungan sosial rekan kerja disusun berdasarkan teori Sarafino, sedangkan skala *burnout* disusun berdasarkan teori Maslach. Analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepribadian *hardiness* dan dukungan sosial rekan kerja dengan *burnout* pada perawat unit gawat darurat dengan nilai $F = 10,592$ dan $Sig = 0,000$ ($p \leq 0,01$). Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kepribadian *hardiness* dan dukungan sosial rekan kerja dengan *burnout* pada perawat unit gawat darurat. Selain itu, terdapat hubungan negatif antara kepribadian *hardiness* dengan *burnout* yang diperoleh $Sig = 0,006$, dan terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial rekan kerja dengan *burnout* yang diperoleh $Sig = 0,000$. Kemudian nilai sumbangan efektif dari kepribadian *hardiness* dan dukungan sosial rekan kerja dengan *burnout* sebesar 33,6%. Artinya secara tidak langsung kepribadian *hardiness* dan dukungan sosial rekan kerja memiliki pengaruh baik untuk meminimalisir munculnya *burnout* pada perawat unit gawat darurat.

Kata-Kunci: Kepribadian *hardiness*, dukungan sosial rekan kerja, *burnout*, unit gawat darurat